

**PENGARUH DANA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT YANG DI MEDIASI OLEH KINERJA KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA KABUPATEN/KOTA DI  
JAWA TIMUR)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh :

Naomi Nathania Wijaya  
NPM : 2012020007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2024**

Skripsi Oleh :

NAOMI NATHANIA WIJAYA

NPM : 2012020046

Judul :

**PENGARUH DANA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT YANG DI MEDIASI OLEH KINERJA KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA KABUPATEN/KOTA DI  
JAWA TIMUR)**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : .....

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Faisol, M.M  
NIDN. 0712046903

Hestin Sri Widiawati, M.Si  
NIDN. 0708037605

Skripsi Oleh :

**NAOMI NATHANIA WIJAYA**

NPM : 2012020046

Judul :

**PENGARUH DANA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT YANG DI MEDIASI OLEH KINERJA KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA KABUPATEN/KOTA DI  
JAWA TIMUR)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri  
Pada Tanggal : .....

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji

- |              |                              |       |
|--------------|------------------------------|-------|
| 1. Ketua     | : Dr. Faisol, M.M            | _____ |
| 2. Penguji 1 | : Mar'atus Sholikhah, M.Ak   | _____ |
| 3. Penguji 2 | : Hestin Sri Widiawati, M.Si | _____ |

Mengetahui,  
Dekan FEB,

Dr. Amin Tohari, S.Si., M.Si.

---

NIDN. 0715078102

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya,

Nama : Naomi Nathania Wijaya  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ tgl lahir : Kediri, 2 Agustus 2001  
NPM : 2012020046  
Fak : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,  
Yang Menyatakan,

**NAOMI NATHANIA WIJAYA**

NPM: 2012020046

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“with God all things are possible.”*

*-Matthew 19:6-*

*“Starting strong is good, finishing strong is epic.”*

*-Robin Sharma-*

### **Kupersembahkan karya ini untuk:**

Papaku tersayang Yonathan Wijaya dan Mamaku tercinta Ninin Indah Zuliyawati yang selalu menjadi *support system* terpenting disetiap prosesku.

Adikku Michelle Nathania Wijaya yang selalu pengertian dalam setiap keadaanku.

Seluruh teman-teman terkasih yang senantiasa membantu dan memberikan semangat.

Orang terkasih dan terdekatku dari awal karya ini dibuat sampai selesai.

## ABSTRAK

**Naomi Nathania Wijaya** : Pengaruh Dana Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia yang di mediasi oleh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur)

Kata Kunci : Dana Pendidikan, Dana Kesehatan, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masih ditemukan ketimpangan tingkat Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Dimana Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat menjadi salah satu tujuan pemerintah dalam mengelola daerahnya. Tingkat efektivitas kinerja keuangan merupakan salah satu faktor pembantu untuk mewujudkan tingkat kesejahteraan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kemampuan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam menjadi mediator untuk alokasi dana bidang pendidikan dan bidang kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel melalui pendekatan *Random Effect Model* sebagai dari hasil pemilihan model terbaik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 38 Kabupaten/Kota yang terletak di Jawa Timur. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu (1) alokasi dana bidang pendidikan berpengaruh secara langsung terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat. (2) alokasi dana bidang kesehatan tidak berpengaruh secara langsung terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat. (3) Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah mampu memediasi Dana Pendidikan dalam mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat. (4) Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah belum mampu memediasi Dana Kesehatan dalam mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, Karena hanya atas perkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat yang di Mediasi oleh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur)” ini ditulis sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Faisol M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sekaligus Dosen Pembimbing I skripsi yang dengan tulus membimbing, mengarahkan, memberi solusi kepada penulis.
4. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Hestin Sri Widiawati. M.Si. selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang dengan tulus membimbing, mengarahkan, memberi solusi kepada penulis.

6. Kepada orang tua, dan adik saya yang sangat saya cintai yang tak pernah letih memberikan rangkulan dan motivasi yang tak henti-hentinya
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.
8. *Last but not least, I wanna say thankyou to myself. Thankyou for all your hardwork until now, thankyou for always believing in yourself, thankyou for never give up even when it's hard sometimes. Thankyou for always giving the best that you can. And thankyou for being who you are, I'm proud of you.*

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi seluas samudra.

Kediri,

**NAOMI NATHANIA WIJAYA**

NPM: 2012020046

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN	
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II .....	10
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. <i>Human Capital Theory</i> .....	10
2. Teori Transfer Fiskal.....	11
3. Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat.....	15
4. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah .....	17
5. Dana Pendidikan.....	20
6. Dana Kesehatan .....	24
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Berfikir .....	34
D. Kerangka Konseptual.....	37
E. Hipotesis.....	38
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN.....	39

<b>A. Variabel Penelitian</b> .....	39
1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	39
2. Definisi Operasional Variabel.....	41
<b>B. Pendekatan dan Teknik Penelitian</b> .....	42
1. Pendekatan Penelitian .....	42
2. Teknik Penelitian .....	43
<b>C. Tempat dan Waktu</b> .....	43
1. Tempat Penelitian .....	43
2. Waktu Penelitian.....	44
<b>D. Populasi dan Sampel</b> .....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	44
<b>E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data</b> .....	45
1. Sumber Data .....	45
2. Teknik Pengumpulan Data .....	45
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	46
1. Jenis Analisis .....	46
2. Uji Hipotesis .....	54
<b>BAB IV</b> .....	<b>57</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>57</b>
<b>A. Gambaran Umum Subjek Penelitian</b> .....	57
<b>B. Deskripsi Data Variabel</b> .....	58
1. Deskripsi Data Variabel Bebas Dana Pendidikan dan Dana Kesehatan ...	58
2. Deskripsi Data Variabel Intervening Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah .....	62
3. Deskripsi Data Variabel Terikat Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat .....	64
<b>C. Analisis Data</b> .....	66
1. Regresi Data Panel Stata .....	66
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik .....	69
3. Uji Asumsi Klasik .....	72
4. Uji Hipotesis .....	73
<b>D. Pembahasan</b> .....	76

1. Pengaruh Dana Pendidikan secara langsung terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat .....	76
2. Pengaruh Dana Kesehatan secara langsung terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat .....	77
3. Pengaruh Dana Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat melalui Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah....	78
4. Pengaruh Dana Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat melalui Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah....	79
<b>BAB V.....</b>	<b>80</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>80</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>80</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>halaman</b>
1 1 Pendapatan Perkapita di Jawa Timur tahun 2020 .....	3
2. 1: Konsep Transfer Fiskal.....	12
2. 2 : Kriteria Efektifitas Keuangan Daerah .....	20
2. 3 : Penelitian Terdahulu .....	31
3. 1 : Definisi Variabel Operasional .....	41
4. 1 : Deskripsi Dana Pendidikan.....	59
4. 2 : Deskripsi Dana Kesehatan .....	61
4. 3 : Deskripsi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah .....	63
4. 4 : Deskripsi Kesejahteraan Masyarakat .....	65
4. 5 : Hasil Common Effect Model.....	67
4. 6 : Hasil Fixed Effect Model.....	68
4. 7 : Hasil Random Effect Model.....	69
4. 8 : Hasil Uji Chow .....	70
4. 9 : Hasil Uji Hausman .....	70
4. 10 : Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	71
4. 11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73
4. 12 : Hasil Uji t.....	74
4. 13 : Hasil Uji F.....	75

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>halaman</b>
2.1 : Kerangka Konseptual .....	37
4.1 : Peta Jawa Timur .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era yang sudah maju sekarang ini, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan kesejahteraan Masyarakat menjadi sesuatu yang penting dan harus dicapai oleh seluruh wilayah di Indonesia. Indeks Pembangunan Manusia dan kesejahteraan Masyarakat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan kinerja pemerintah. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menyatakan bahwa Pembangunan manusia merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional yang tertuang. Yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara fisik, mental, dan spiritual. Tujuan tersebut dapat ditunjukkan dengan Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat.

Indeks Pembangunan Manusia menjadi indikator yang penting dalam mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia dan tingkat kesejahteraan dapat menentukan peringkat atau Tingkat Pembangunan suatu wilayah atau negara (BPS, 2024). Hal ini dapat dinyatakan bahwa tingginya Tingkat indeks Pembangunan manusia dan kesejahteraan Masyarakat menunjukkan tinggi pula kinerja keuangan pemerintahan daerah dicapai. Sebaliknya, semakin rendah Tingkat indeks Pembangunan manusia dan Tingkat kesejahteraan menunjukkan rendahnya kinerja keuangan pemerintah daerah. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2021, salah satu tolak ukur kinerja adalah efektifitas.

Ketika kinerja pemerintahan ini efektif tentunya akan mempengaruhi dan memiliki peluang yang semakin besar untuk meningkatkan kesejahteraan.

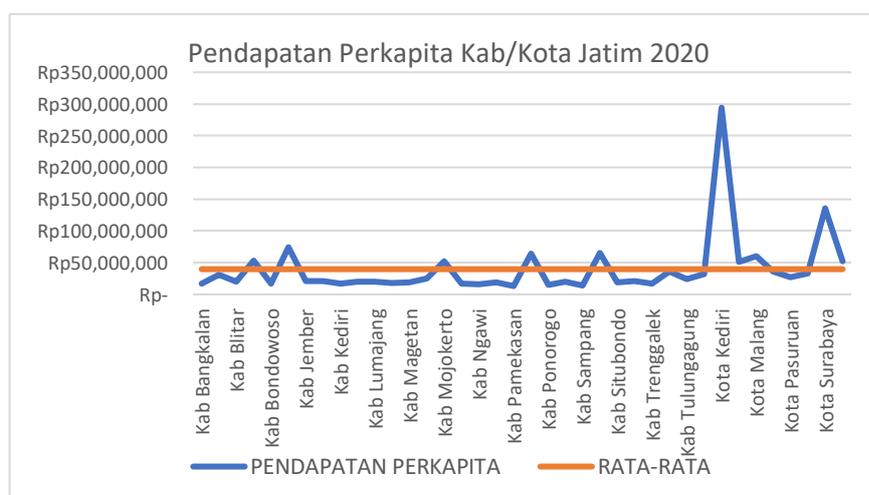
Beberapa referensi menunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan beberapa faktor. Dalam penelitian milik (Sari & Halmawati, 2021) menyatakan bahwa adanya transfer dana dari pusat ke daerah akan bisa membantu dan memotivasi pemerintahan daerah untuk melakukan kegiatan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat. Yang berarti bahwa sumber dana dari pusat dapat menunjang dan mendorong tingkat kualitas hidup dan produktifitas suatu daerah. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Asry et al., 2023) yang menyatakan bahwa sumber dana bidang Pendidikan yang teralokasikan di pemerintah daerah sebagai sarana prasarana bidang Pendidikan dapat menunjang kualitas hidup. Pernyataan ini juga dinyatakan oleh (Cholily, 2024) yang mengungkapkan bahwa dana bidang Kesehatan juga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup Masyarakat. Dari beberapa pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa adanya alokasi dana bidang Kesehatan dan bidang Pendidikan tentu akan bisa meningkatkan kualitas hidup dan produktifitas Masyarakat.

Ada yang berpendapat tingkat pembangunan manusia diproksikan dengan Indeks Pembangunan Manusia dan tingkat kesejahteraan diproksikan dengan Pendapatan Perkapita, bahwa Ketika tingkat Pembangunan manusia tinggi akan mendorong Masyarakat disuatu daerah lebih maju dan memiliki daya saing di wilayah tersebut. Hal yang sama

juga terjadi ketika tingkat pendapatan perkapita di suatu wilayah itu tinggi dapat mendorong aktivitas ekonomi dan kegiatan konsumsi, saving dan kegiatan lainnya. Maka hal ini menjadi penting untuk dicapai oleh pemerintah daerah disetiap wilayah. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya di Provinsi Lampung yang menyatakan bahwa, ketika suatu daerah itu memiliki indeks pembangunan manusia yang tinggi dan tingkat kesejahteraan yang tinggi akan memiliki tingkat perekonomian yang tinggi dan memiliki daya saing (Aprilia & Aida, 2021).

Namun untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi, masih menjadi banyak tantangan dan kendala yang dialami dari beberapa kabupaten dan kota di Indonesia. Terdapat beberapa pemerintah daerah yang Tingkat pendapatan daerahnya tinggi tetapi belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Hal tersebut ditunjukkan dari data sebagai berikut

**Tabel 1 1 Pendapatan Perkapita di Jawa Timur tahun 2020**



Sumber : BPS, 2024

Mendasar pada fenomena tersebut, terdapat 38 kabupaten/kota di Jawa Timur, dengan rata-rata pendapatan perkapitanya sebesar Rp 39.710.000, tetapi masih terdapat ketimpangan yang terlihat. Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya ketimpangan pendapatan di suatu daerah, salah satu contohnya adalah ketimpangan terjadi karena adanya perbedaan pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan kemiskinan.. Masih terdapat 30 Kabupaten/Kota yang dibawah rata-rata ada kecenderungan Tingkat kesejahteraannya rendah. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten/Kota tersebut sudah mengalokasikan dana transfer dari pusat untuk digunakan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan tapi tidak tercapai secara maksimal. Dari fenomena tersebut muncul satu pernyataan permasalahan bahwa ternyata alokasi dana transfer pusat ke daerah belum tentu memberikan dampak secara signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan sebagaimana dijelaskan pada gambar diatas. Kemudian faktor apa yang bisa meningkatkan kualitas hidup Masyarakat?

Dalam kajian beberapa penelitian terdahulu terkait faktor yang mempengaruhi kesejahteraan bersifat variatif. Ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa biaya transfer bidang Pendidikan pada dasarnya memberikan kontribusi pada Pendidikan, ilmu pengetahuan dan lain sebagainya yang secara tidak langsung berpengaruh pada kualitas hidup (Manesanulu, 2024). Artinya semakin tinggi tingkat Pendidikan maka semakin mempengaruhi kualitas hidup masyarakatnya sehingga dapat

menciptakan kegiatan ekonomi guna meningkatkan pendapatannya. Semakin tinggi pendapatan akan meningkatkan kesejahteraan.

Penelitian lain oleh (Apriska et al., 2024) menyatakan bahwa faktor yang meningkatkan kesejahteraan adalah pengeluaran pemerintah bidang kesehatan. Dengan mendanai sarana dan prasarana pada layanan Kesehatan dapat meningkatkan jumlah Masyarakat yang sehat. Dengan adanya Masyarakat yang sehat ini akan menciptakan kegiatan ekonomi yang produktif untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Halmawati, 2021) yang menyatakan bahwa Ketika pemerintah daerah memperoleh transfer dana dari pusat yang digunakan untuk kegiatan ekonomi, semakin tinggi kegiatan ekonomi itu terjadi maka dapat meningkatkan pendapatan daerah. Maka ketika pendapatan daerah itu tinggi dapat meningkatkan kualitas hidup Masyarakat. Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian milik (Febriyanti, 2022) yang menyatakan bahwa Bagaimana suatu daerah menggunakan dan mengalokasikan pendapatan transfernya secara maksimal. Untuk membangun sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekonomi. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan kegiatan ekonomi daerahnya. Yang artinya kinerja keuangan pemerintah daerahnya akan meningkat dengan meningkatnya kegiatan ekonomi.

Beberapa penelitian lainnya yang menyatakan, faktor yang meningkatkan Indeks Pembangunan manusia dan kesejahteraan selain dari bidang ekonomi juga dengan bidang Pendidikan dan Kesehatan (Astri et al., 2020). Dalam penelitiannya, menguji alokasi anggaran pemerintah bidang Pendidikan dan Kesehatan di Indonesia dengan menggunakan metode analisis regresi linier. Hasil temuannya menyatakan bahwa alokasi anggaran bidang Pendidikan dan Kesehatan berpengaruh positif terhadap indeks Pembangunan manusia. Penelitian lain yang ada kaitan kuat dengan dana Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan manusia dan kesejahteraan Masyarakat, seperti penelitian (Mongan, 2019) menemukan bahwa presentase belanja pemerintah daerah bidang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan manusia pada tingkat provinsi di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi presentase belanja bidang Pendidikan dimungkinkan akan mengarah pada Indeks Pembangunan Manusia pada provinsi di Indonesia.

Namun terdapat penelitian lain yang memiliki hasil yang berbeda, seperti penelitian milik (Nelsi et al., 2024), mengatakan bahwa pengeluaran bidang Kesehatan tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Dan penelitian lain oleh (Siregar, 2023) yang dilakukan di Kabupaten/Kota di Aceh berpendapat, bahwa pengeluaran bidang Pendidikan berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa anggaran Pendidikan pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi

Aceh masih berfokus pada Pembangunan fisik, sementara sumber daya manusia seperti guru dan siswa masih belum dimaksimalkan.

Berdasarkan ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu maka perlu dikaji lebih lanjut terkait faktor yang mendorong Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat, untuk itu judul **“PENGARUH DANA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT YANG DI MEDIASI OLEH KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah:

1. Adanya perbedaan Tingkat kesejahteraan pada Masyarakat Kabupaten/Kota di Jawa Timur
2. Masih adanya ketidakconsistenan hasil penelitian terdahulu terkait dana Kesehatan Pendidikan dan kinerja pemerintah daerah

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya berfokus pada variable terkait dana Pendidikan dan Kesehatan dan kinerja keuangan pemerintah daerah, dan implikasinya terhadap indeks Pembangunan manusia dan kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2020-2022

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Dana Pendidikan secara langsung terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat?
2. Bagaimana pengaruh Dana Kesehatan secara langsung terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat?
3. Bagaimana pengaruh Dana Pendidikan melalui Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat?
4. Bagaimana pengaruh Dana Kesehatan melalui Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh Dana Pendidikan secara langsung terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat
2. Untuk menguji Dana Kesehatan secara langsung terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat
3. Untuk menguji Dana Pendidikan melalui Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat

4. Untuk menguji Dana Kesehatan melalui Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pemerintah baik pusat dan daerah dalam merumuskan kebijakan pengalokasian anggaran belanja bidang pendidikan dan bidang kesehatan yang memberikan dampak positif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini ditargetkan memberikan kegunaan berupa peningkatan pandangan dan pengetahuan teoritis, terutama dalam hal peningkatan Pembangunan manusia dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A., & Aida, N. (2021). *Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Upah Minimum Provinsi Lampung*. 10(4), 213–220. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i1.766>
- Apriska, L., Irwan, M., Suprapti, I. A. P., & Anggara, J. (2024). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Kabupaten/Kota Di Provinsi NTB). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i1.451>
- Arfah, N. (2021). Pengaruh Transfer Fiskal Dan Dana Desa Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 119(4), 361–416.
- Asry, S. N., Wahida, A., & Maming, R. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendidikan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Pesisir. *Jesya*, 6(1), 587–597. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.957>
- Astri, M., Nikensari, S. I., & Kuncara W., H. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 77. <https://doi.org/10.21009/jpeb.001.1.5>
- Aulia, G. R. N., Akung Daeng, & Siti Fatimah. (2023). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan Dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kota Mataram Tahun 2012-2021. *Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 71–81. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i2.548>
- Azam, M., & Al, B. (2024). *Pengaruh Modal Manusia dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 2(April), 1–10.
- Bailusy, M. (2019). *KINERJA KEUANGAN DAERAH DAN INDEKS*

*PEMBANGUNAN MANUSIA: MEDIASI PERTUMBUHAN EKONOMI. 1, 55–69.*

Basuki, T., & Prawoto. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomika dan Bisnis: dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. PT. Raja Grafindo Persada.

Cholily, V. H. (2024). *PENGARUH BELANJA PEMERINTAH BIDANG KESEHATAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP ANGKA HARAPAN HIDUP. 3(4), 838–849.*

Faisol, & Sujianto. (2020). *Aplikasi Penelitian Keuangan Dan Ekonomi Syariah Dengan Stata.*

Febriyanti, E. M. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 4(2), 629–637.*  
<https://doi.org/10.24269/asset.v4i2.4356>

Fiandi, A. (2022). Sumber-Sumber Dana Pendidikan. *Jurnal Basicedu, 6(6), 10414–10421.* <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4391>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, N. D. (2012). *No Title Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.

Halawa, L. W., & Putri, C. M. (2023). *PENGUKURAN KINERJA PEMERINTAH DAERAH DENGAN MENGGUNAKAN PRINSIP VALUE FOR MONEY PADA DINAS PUPR KABUPATEN ACEH BARAT. Jurnal Manajemen, 2(1), 77–89.*

Jati, S. P., & Musthofa, S. B. (2016). *Pembiayaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Manesanulu, A. K. (2024). *Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia di provinsi nusa tenggara timur (ntt) tahun 2016-2021.*

- Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 163–176. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i2.122>
- Nelsi, V., Nona, R. V., & Djata, B. T. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Manggarai*. 4(1), 7–12.
- Nurul Sukma Handayani. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Kalimantan Timur*. 1–12.  
<https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/pengertian-keuangan-daerah-7229819c/detail/>
- Pakpahan. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*.
- Pradana, E. Y., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(2), 192–209. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5979>
- Pratama, C. L., & Sumiyarti. (2024). Pengaruh Belanja Kesehatan, Belanja Pendidikan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ipm Di Provinsi Jawa Barat. *Media Ekonomi*, 31(2), 181–194.  
<https://doi.org/10.25105/me.v31i2.18510>
- Purba, B. (2020). *Ekonomi Pembangunan. Yayasan Kita Menulis*.
- Sari, B. I., & Halmawati. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. *Mapping the Posthuman*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.4324/9781003322603-5>
- Sihite, R. (2022). *ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PERKAPITA, JUMLAH KONSUMSI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN/ KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH*. 2(April), 46–57.

Siregar, Z. (2023). *Pengaruh Alokasi Belanja Pendidikan , Kesehatan dan Sosial Terhadap Tingkat Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten / Kota Provinsi Aceh The Influence of Education , Health and Social Expenditure Allocations on the Level of Human Development Index for Distri*. 4(1), 9–18.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Tjodi, A. M., Rotinsulu, T. O., & Kawung, G. M. . (2020). PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN, SEKTOR KESEHATAN DAN BELANJA MODAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI DI PROVINSI SULAWESI UTARA). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4).

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekd/article/view/32762>

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Pembangunan Ekonomi* (A. Maulana & N. I. Sallama (eds.); Edisi 11). Penerbit Erlangga.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah

Undang-undang Nomor 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan